

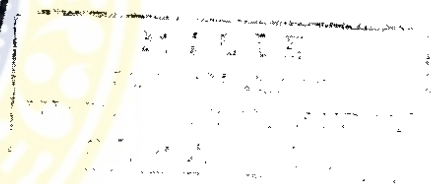
**SEBAGAI DASAR METODE PERENCANAAN DAN
PENGENDALIAN PERSEDIAAN KOMPONEN**

Studi Kasus pada Divisi Diesel
PT. Boma-Bisma-Indra (Persero)

KARYA TULIS UTAMA
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister Manajemen



SK
No. 47/99
Dik
C



Diajukan oleh :

HERU CHRISDHianto
NIM : 049310113-M

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
1995**

**SEBAGAI DASAR METODE PERENCANAAN DAN
PENGENDALIAN PERSEDIAAN KOMPONEN**

Studi Kasus Pada
Divisi Diesel
PT. Boma-Bisma-Indra (Persero)

Diajukan oleh :

HERU CHRISDHianto ✓
NIM : 049310113-M

Disetujui oleh :

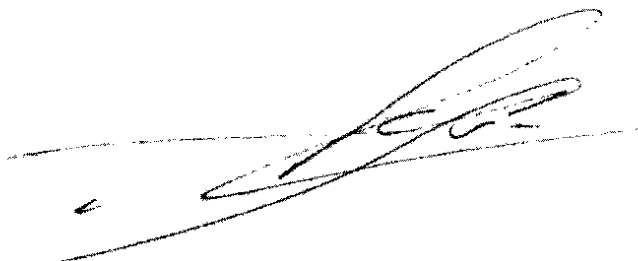
Pembimbing Utama,



Dr. Ir. Antarikso Abdulrahman, MBA., CPIM.

Tanggal : 04 Agustus 1995

Mengetahui,
Direktur Program Magister Manajemen
Pascasarjana - Universitas Airlangga



Drs. Ec. H. A. Choesni Abdulkarim, MSc.
NIP : 130517219

Tanggal : 11 Agustus 1995

Judul : Analisis Peramalan Permintaan Motor Diesel Seri FL-912 Sebagai Dasar Metode Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Komponen [Studi Kasus Pada Divisi Diesel - PT. Boma-Bisma-Indra (Persero)]

Penulis : Heru Chrisdhianto ✓

NIM : 049310113-M

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa penulis telah melaksanakan penyempurnaan atas Karya Tulis Utama ini, sesuai saran dan usulan dari tim penguji.

Mengetahui dan mengesahkan,

Ketua Penguji / Anggota :

Drs. Ec. H. A. Choesni Abdulkarim, MSc.

Sekretaris / Anggota :

Dr. Ir. Antarikso Abdulrahman, MBA., CPIM.

Anggota :

Prof. H. Miendrowo Prawirodjoemeno, SE.

Anggota :

Drs. H. Warsono, ME.

ABSTRAK

PT. Boma-Bisma-Indra (Persero) dengan Divisi Dieselnnya adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara untuk Industri Strategis (BUMN-IS) yang memproduksi motor diesel seri FL-912 sebagai produk unggulan, yang terdiri dari jenis 3, 4, dan 6 silinder, dimana masing-masing jenis motor diesel memerlukan banyak komponen penyusun dalam proses perakitannya, sehingga menjadi masalah dalam perencanaan dan pengendalian persediaan komponen.

Dalam hal ini, Perencanaan Kebutuhan Material (Material Requirements Planning / MRP) merupakan metode perencanaan dan pengendalian persediaan komponen yang diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut. Untuk mendapatkan keluaran dari MRP yang akurat diperlukan masukan untuk MRP yang akurat pula, serta perlunya didukung oleh pemanfaatan perangkat lunak dan perangkat keras komputer. Keluaran dari MRP dengan menggunakan paket program STORM versi 3.0 pada penelitian ini memberikan laporan hasil proses pelepasan (jadual dan jumlah pemesanan setiap komponen), rencana kebutuhan biaya, dan rencana pembebanan kapasitas pabrik, untuk periode perencanaan bulan Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember 1995.

Untuk mendapatkan masukan MRP yang akurat, maka langkah pertama adalah melakukan analisis peramalan permintaan motor diesel seri FL-912 berdasarkan data permintaan masa lalu dengan salah satu metode didalam teknik Pemulusan Eksponensial Ganda (Double Exponential Smoothing) yaitu Metode Linier Satu-Parameter dari Brown, yang ternyata untuk kondisi yang ada memberikan akurasi peramalan lebih baik dibandingkan dengan Metode Dua-Parameter dari Holt. Selanjutnya adalah menyusun jadual induk produksi berdasarkan hasil peramalan, serta memasukkan catatan status persediaan pada awal periode perencanaan dan catatan struktur produk dari motor diesel seri FL-912 sebagai masukan untuk MRP.

Sebagai catatan, pada penelitian tersebut diperoleh 2 (dua) jenis data permintaan masa lalu, yaitu data dari bagian penjualan yang menyatakan jumlah permintaan produk dari pelanggan yang masuk (order masuk), dan data dari bagian produksi yang menyatakan jumlah produk yang harus diproduksi berdasarkan permintaan waktu pengiriman (delivery time) dari pelanggan. Tetapi data yang dapat dianalisis dengan peramalan adalah data yang diperoleh dari bagian produksi, karena berdasarkan hasil identifikasi data menghasilkan koefisien korelasi dan koefisien determinasi yang lebih baik, untuk hubungan antara periode waktu dan jumlah permintaan.